

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN  
METODE PENGGUNAAN KARTON BERWARNA UNTUK  
MENANAMKAN KONSEP OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT  
POSITIF DAN NEGATIF PADA KELAS VI SD NEGERI LANGENSARI**

**Ade Juhri S.**  
SDN Langensari

**Abstrak**

Berdasarkan tujuan perbaikan pembelajaran, yaitu meningkatkan prestasi belajar matematika dengan metode penggunaan karton berwarna untuk menanamkan konsep operasi hitung bilangan bulat positif dan negatif pada siswa kelas VI SDN Langensari Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang sesuai uraian bahasan hasil perbaikan pembelajaran yang dibahas pada bab VI dapat disimpulkan sebagai berikut. Metode penggunaan karton berwarna pada pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Hal ini tampak pada keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan memberi tanggapan pertanyaan dari guru, keaktifan siswa dalam mengerjakan soal tepat waktu baik dalam kelompok maupun diskusi. Hasil ketuntasan belajar tiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus pertama ketuntasan belajar siswa mencapai 68,75%, nilai rata-rata 64,6875, jumlah siswa 16 anak dan Kriteria Ketuntasan Minimal pembelajaran matematika adalah 65. Sedangkan pada siklus kedua siswa juga mengalami peningkatan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 93,75%, nilai rata-rata 70,625, jumlah siswa 16 anak dan Kriteria Ketuntasan Minimal pembelajaran matematika adalah 65.

**Kata Kunci : Karton Berwarna, Konsep Operasi Hitung, Bilangan Bulat**

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan dasar bagi penerapan konsep matematika pada jenjang berikutnya. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan perkembangan budi daya manusia. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Kemajuan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini pun dilandasi oleh perkembangan matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang selalu berhubungan dengan operasi hitung baik berupa bilangan atau konsep. Sedangkan obyek dasarnya adalah abstrak yaitu fakta, konsep, operasi, dan prinsip, sehingga matematika tidak mudah untuk dipelajari dan pada akhirnya banyak siswa yang kurang tertarik terhadap matematika (siswa membenci atau alergi terhadap matematika). Hal ini terbukti pada siswa kelas VI SDN Langensari Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang, ketika pelaksanaan pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran siswa masih kesulitan karena belum

begitu memahami tentang penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif sehingga siswa, malas dan tidak bersemangat padahal materi hitung bilangan bulat sudah diperoleh siswa di kelas sebelumnya.

Dalam rangka mengupayakan peningkatan mutu pendidikan di SD ada beberapa cara yang harus dikuasai dan dikembangkan oleh sekolah dan para pembina pendidikan, diantaranya adalah pengembangan kurikulum beserta perangkat materi pelajaran, pengembangan pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan serta fasilitas pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Disamping itu guru juga ikut menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan itu berlangsung, guru juga kunci pokok keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu kemampuan profesional guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan dengan berbagai upaya, antara lain melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan teknis yang dilakukan secara berkesinambungan di sekolah dan di wadah-wadah pembinaan profesional seperti Kelompok Kerja Guru (KKG). (Supriyanto, 1998). tentang bilangan, kita pasti mengenal berbagai jenis bilangan diantaranya bilangan cacah yaitu: 0,1,2,3,4,5,... Kemudian bilangan asli yaitu : 1,2,3,4,5,... Menurut Burhan Mustaqim (2008) bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri dari bilangan asli (bilangan bulat positif), bilangan nol, dan lawan bilangan asli (bilangan negatif).

Menurut Puji Santoso dkk (2007) pembelajaran merupakan terjemahan dari instructional. Proses memberi rangsangan kepada siswa supaya belajar. Pembelajaran berbeda dari pengajaran yang merupakan terjemahan dari teaching. Pada proses pengajaran biasanya ada guru yang mengajar siswa, sedangkan dalam proses pembelajaran tidak selalu demikian.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan di SDN Langensari Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang. Sementara waktu pelaksanaan penelitian. Siklus pertama dilaksanakan, Rabu, 20 September 2017. Siklus Kedua dilaksanakan Rabu, 27 September 2017.

Mata pelajaran yang menjadi fokus perbaikan pembelajaran adalah mata pelajaran Matematika kelas VI Sekolah Dasar Negeri Langensari, pada materi operasi hitung bilangan bulat.

Adapun yang menjadi fokus perbaikan pembelajaran adalah pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat dengan indikator yang dicapai siswa adalah Siswa dapat melakukan operasi hitung bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif.

SDN Langensari adalah lembaga pendidikan yang terletak di Dusun Wantilan Desa Watilan Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang. Mayoritas siswa SDN Langensari berasal dari lingkungan atau keluarga buruh Pabrik, Sehingga perhatian orang tua terhadap anak belajar kurang, yang mengakibatkan minat belajar anak juga kurang. Sasaran perbaikan pembelajaran adalah kelas VI semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Siswa kelas VI SDN 15 Langensari sebanyak 16 siswa, dengan rincian : 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan diantaranya: Siswa diberi penjelasan mengenai pembelajaran dengan menggunakan karton berwarna. Siswa dibagi kedalam kelompok berdasarkan kemampuan dan keinginan siswa. Peneliti membagikan karton perintah dan karton pertanyaan pada tiap-tiap kelompok. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan garis besar materi yang akan dipelajari. Siswa ditugaskan untuk saling bergantung pada kelompoknya masing-masing. Peneliti memulai dengan kegiatan awal yaitu apersepsi pelajaran lalu dilanjutkan dengan menjelaskan materi dengan menggunakan karton berwarna. Peneliti memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menanyakan materi yang telah disampaikan guru/peneliti. Peneliti memberikan soal-soal diskusi pada masing-masing kelompok diskusi. Peneliti melakukan bimbingan diskusi pada siswa. Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, peneliti bersama siswa membahas hasil diskusi sekaligus membahas hal-hal yang belum terselesaikan dalam kelompok diskusi. Peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Peneliti memberikan tugas individu pada masing-masing siswa.

### **Pengamatan**

Selama tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap pengelolaan kegiatan pembelajaran model pembelajaran langsung dan menilai kemampuan kinerja kelompok siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok siswa.

### **Refleksi ( Reflection)**

Pada tahap ini peneliti bersama guru dan pengamat melihat dan mempertimbangkan hasil dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan, yaitu keaktifan siswa melaksanakan pembelajaran (partisipasi dalam kelompok . penerapan penggunaan media dalam penerapan konsep. Hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan judul Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Metode Penggunaan Karton Berwarna untuk Menanamkan Konsep Operasi Hitung Bilangan bulat Positif dan negatif Pada Siswa Kelas VI SDN SDN Langensari Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2017/ 2018 dengan kegiatan sebagai berikut:

Berdasarkan pre-test yang dilakukan sebelum pelaksanaan rencana perbaikan siklus pertama diperoleh daftar nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Analisis Hasil Latihan Soal Pre-test**

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK
1	ALDI HALIDA	40	-	<b>TIDAK</b>

2	ALHAM MOMIYO	40	-	<b>TIDAK</b>
3	ANGKI HUSAIN	65	<b>TUNTAS</b>	-
4	BAHRAIN NASIR	30	-	<b>TIDAK</b>
5	FENDI USMAN	40	-	<b>TIDAK</b>
6	ISHAL BUYU	60	-	<b>TIDAK</b>
7	MOH. FIRMAN ABAS	65	<b>TUNTAS</b>	-
8	MOH. SAHRUL HARIS	65	<b>TUNTAS</b>	-
9	DEWIAS ABDULLAH	50	-	<b>TIDAK</b>
10	FATMAH ABAS	50	-	<b>TIDAK</b>
11	MARTIN ISHAK	65	<b>TUNTAS</b>	-
12	NURAIN YUNUS	50	-	<b>TIDAK</b>
13	RABIA TALIB	50	-	<b>TIDAK</b>
14	SALMA YASIN	40	-	-
15	SISKA MOHAMAD	30	-	<b>TIDAK</b>
16	SRI DELA ISMAIL	40	-	<b>TIDAK</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa hanya ada 4 siswa yang tuntas atau 25% yaitu dengan memperoleh nilai 65 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan siswa yang belum tuntas atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal mencapai 12 siswa atau 75% dan nilai rata-rata kelas adalah 48,75. Hal ini disebabkan karena siswa belum menerima materi pembelajaran tentang operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan karton berwarna.

Hasil dari pre-test ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melaksanakan rencana perbaikan pembelajaran matematika pada operasi hitung bilangan bulat. Pada kegiatan pre-test, pelaksanaan siklus pertama aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa

kurang memahami materi yang disampaikan guru, siswa selalu diam tidak mau bertanya pada guru, sehingga tidak ada interaksi antara guru dengan siswa, Atau siswa dengan siswa.

Kegiatan pembelajaran siklus pertama yang dilakukan dengan diskusi kelompok, siswa belum dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran karena sebagian siswa masih belum memahami materi pembelajaran dari guru. Sedangkan guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Selain itu karton berwarna yang dibagikan guru kepada kelompok diskusi tidak memenuhi kebutuhan siswa. Sehingga siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran diskusi kelompok masih mengalami kesulitan. Kurang adanya interaksi antara guru dengan seluruh siswa. Sehingga siswa yang kurang memahami materi pembelajaran diam seolah-olah sudah memahaminya.

Sedangkan pada pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus kedua seluruh siswa mulai aktif, berani berpendapat atau mengajukan pertanyaan pada guru. Karton berwarna yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran diskusi disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak mengalami kesulitan bahkan kegiatan pembelajaran terasa menyenangkan. Guru sebagai fasilitator.

Sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa sebagai subyek bukan sebagai obyek. Kegiatan pembelajaran menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan serta hasil yang dicapai siswa dalam pembelajaran sangat memuaskan.

Dari uraian di atas diperoleh bahwa pada saat pre-test didapat nilai rata-rata siswa 48,75 dengan ketuntasan siswa hanya mencapai 25%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang dicapai siswa pada awal pembelajaran, materi operasi hitung bilangan bulat masih sangat kurang. Sehingga untuk mencapai keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran operasi hitung bilangan bulat perlu adanya perbaikan pembelajaran siklus pertama dan siklus kedua.

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran melalui siklus pertama dan siklus kedua keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus pertama rata-rata nilai siswa mencapai 64,6875. Sedangkan prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 68,75% dan siswa tidak tuntas dalam kegiatan pembelajaran mencapai 31,25% dengan jumlah siswa 16 anak. Pada siklus kedua prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 93,75% dan tidak tuntas mencapai 6,25%. Sedangkan nilai rata-rata mencapai 70,625.

Dari hasil kegiatan pembelajaran melalui perbaikan pembelajaran dengan tahapan persiklus dapat disimpulkan bahwa dengan metode penggunaan karton berwarna dapat meningkatkan prestasi siswa dan menanamkan konsep dalam belajar matematika operasi hitung bilangan bulat kelas VI SDN Langensari Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan tujuan perbaikan pembelajaran, yaitu meningkatkan prestasi belajar matematika dengan metode penggunaan karton berwarna untuk menanamkan konsep operasi hitung bilangan bulat positif dan negatif pada siswa kelas VI SDN Langensari Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang sesuai

uraian bahasan hasil perbaikan pembelajaran yang dibahas pada bab VI dapat disimpulkan sebagai berikut.

Metode penggunaan karton berwarna pada pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Hal ini tampak pada keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan memberi tanggapan pertanyaan dari guru, keaktifan siswa dalam mengerjakan soal tepat waktu baik dalam kelompok maupun diskusi.

Hasil ketuntasan belajar tiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus pertama ketuntasan belajar siswa mencapai 68,75%, nilai rata-rata 64,6875, jumlah siswa 16 anak dan Kriteria Ketuntasan Minimal pembelajaran matematika adalah 65. Sedangkan pada siklus kedua siswa juga mengalami peningkatan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 93,75%, nilai rata-rata 70,625, jumlah siswa 16 anak dan Kriteria Ketuntasan Minimal pembelajaran matematika adalah 65.

Sedangkan saran dalam penelitian ini antarlain: Pemecahan masalah kualitas proses dan hasil pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat dapat menggunakan karton berwarna. Metode penggunaan karton berwarna adalah metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat kelas VI. Metode penggunaan karton berwarna adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa sebagai subyek, guru sebagai fasilitator, dan cocok digunakan dalam kegiatan diskusi kelompok maupun individu dan dapat dikembangkan dikelas I, II, dan III. Sebagai tindak lanjut, perlu diadakan penelitian berikutnya karena hasil penelitian ini hanya dilaksanakan di SDN SDN Langensari Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang. Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Suradisastra, 1991 dari Supriyanto, 2009. *Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Standar Proses Pendidikan*. Gorontalo; Unviersitas Negeri Gorontalo. Abu Ahmadi, 2001 dari Andik Harsono, 2010. *Laporan pemantapan kemampuan Profesional*. Jakarta; Unviersitas Terbuka
- Surakmad, 1979 dari Supriyanto, 2001. *Proposal Tesis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta; Unviersitas Negeri Yogyakarta.
- Santoso, Puji, dkk, (2007). *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta; Unviersitas Terbuka.
- Mustaqim, Burhan (2008). *Ayo Belajar Matematika*. Jakarta; Pusat Perbukuan, Departermen Pendidikan Nasional.